

**DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE RIVIEW**

Trinindi Eriswan Fitri¹, Syahrul Ramadhan², Elfia Sukma³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang

¹trinindi26@gmail.com, ²syahrul_r@fbs.unp.ac.id, ³elfiasukma@fip.unp.id

ABSTRACT

Learning Indonesian in elementary schools requires the use of appropriate learning models. One of the learning models that is recommended to be implemented in the 2013 curriculum and the independent curriculum is the discovery learning model. This research aims to determine research trends, research focus and research that is still rarely researched as well as analyzing the results of previous research related to the discovery learning model in Indonesian language learning in elementary schools.. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR). The results of the research show that the trend of research carried out is Classroom Action Research with the research focus being integrated thematic and student learning outcomes and research that is still rarely carried out is quantitative research

Keywords: Discovery Learning, Learning Indonesian, Elementary Schools

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar membutuhkan penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka adalah model discovery learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren riset, fokus penelitian dan penelitian yang masih jarang diteliti serta menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu terkait model discovery learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Riview (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan fokus penelitian adalah tematik terpadu dan hasil belajar peserta didik serta penelitian yang masih jarang dilakukan adalah penelitian kuantitatif.

Kata Kunci: Discovery Learning, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berdampak besar terhadap dunia pendidikan. Melalui, pendidikan diharapkan peserta didik dapat memiliki keahlian dalam menggunakan dan menyikapai

perkembangan teknologi, karena pendidikan tidak hanya sekedar menambah ilmu pengetahuan saja, namun juga menitikberatkan pada pembentukan kepribadian/soft skill dan keterampilan/hard skill (Hamalik, 2022). Hal ini dapat terjadi jika pembelajaran yang diberikan mampu

melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Melibatkan peserta didik secara aktif berarti memusatkan pembelajaran kepada peserta didik atau dikenal dengan istilah *student centered*. *Student centered* merupakan pembelajaran yang mempertimbangkan minat, gaya belajar, identitas budaya serta pengalaman peserta didik dalam merancang pembelajaran (Kaput, 2018). Untuk merancang pembelajaran yang sesuai guru harus mempertimbangkan berbagai aspek salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran adalah serangkaian pola atau rencana yang bisa digunakan untuk merancang materi dan membimbing pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran (Khoerunnisa & Aqwal, 2020; Octavia, 2020; Rusman, 2012). Pelaksanaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka difokuskan pada model pembelajaran berbasis masalah. Salah satu model pembelajaran berbasis masalah yang disarankan adalah model *discovery learning*.

Discovery learning adalah model pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya, guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi pembelajaran kepada peserta didik (Hosnan, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut (Darmawan & Dinn, 2018) menyatakan bahwa model *discovery learning* adalah pembelajaran yang menuntut peran peserta didik untuk mampu menyelesaikan permasalahan sesuai materi pembelajaran menggunakan kerangka pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini ditegaskan oleh (Kemendikbud, 2014) yang menyatakan bahwa *discovery learning* adalah pembelajaran yang materi atau bahan pelajarannya tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi peserta didik dijadikan sebagai didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang memfokuskan peserta didik untuk

menemukan pengetahuan dan konsep sendiri dengan terlibat aktif dalam pembelajaran (Marisyah & Sukma, 2020; Mitra & Taufik, 2020). Dengan menekankan pada penemuan konsep oleh peserta didik, terbukti dapat memberikan pengaruh positif seperti meningkatkan hasil belajar, keterampilan, pemahaman, dan motivasi belajar peserta didik (Fitri & Sukma, 2023; Safitri & Desyandri, 2020; Susmiati, 2020). Menurut Syah (Kemendikbud, 2014) model *discovery learning* dilaksanakan berdasarkan 6 sintaks yang sistematis dan tidak dapat dibolak-balik yaitu: (1) *stimulation/ stimulasi*, (2) *problem statement/ identifikasi masalah*, (3) *data collection/ pengumpulan data*, (4) *data processing/ pengolahan data*, (5) *verification/ pembuktian*, (6) *generalization/ penarikan kesimpulan*.

Beberapa tahun terakhir telah banyak dilakukan penelitian terkait model *discovery learning*. Peneliti bermaksud untuk melakukan studi literatur yang sistematis terkait model *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian *systematic literature review* ini bertujuan untuk memberikan informasi

kepada pembaca yang akan melakukan penelitian agar dapat mengetahui tren riset, fokus penelitian dan penelitian yang masih jarang atau sedikit dilakukan serta menganalisis hasil-hasil riset terdahulu yang dipublikasikan di Google Scholar. Sehingga penelitian berikutnya dapat dengan mudah menemukan *novelty* untuk penelitian yang akan dilakukan

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)*. *Systematic Literature Review (SLR)* merupakan studi literatur yang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu dengan melakukan proses pencarian, ekstraksi data dan penyajian data (Kitchenham et al., 2009). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023 dengan lokasi penelitian di Padang, Sumatera Barat.

Data penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan data orisinal (*data primer*) dari tangan orang pertama yang melakukan penelitian di lapangan melainkan merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua yang menurut peneliti

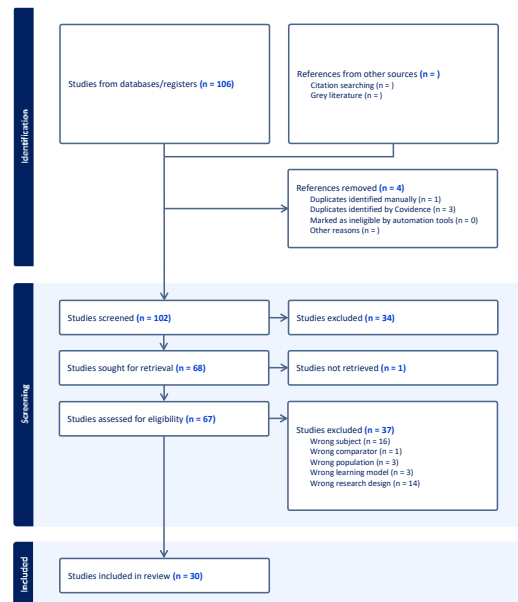
mendukung penelitian yang dilakukan (Yulianah, 2022). Sumber data yang digunakan dapat berupa artikel jurnal yang diterbitkan melalui penelusuran melalui PoP (Publish or Perish) dan Google Scholar.

Metode yang digunakan yaitu metode PRISMA yang terdiri dari beberapa langkah yaitu: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan jumlah akhir artikel yang akan analisis (Haddaway et al., 2018). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel jurnal yang terbit dari tahun 2018 hingga 2023 (5 tahun terakhir) dengan fokus utama mengenai discovery learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Terkait studi sosial, sains, seni, dan selain studi Bahasa Indonesia.

Book chapter, skripsi, laporan singkat, dan studi non empiris

Peserta didik di luar Indonesia



Gambar 1 Tahapan PRISMA Menggunakan Covidence

Tabel 1 Kriteria *Include* dan *Exclude*

Kriteria <i>Include</i>
Peserta didik Sekolah Dasar
Terkait pembelajaran menggunakan model discovery learning
Terkait studi Bahasa Indonesia
Penelitian empiris
Peserta didik di Indonesia
Kriteria <i>Exclude</i>
Peserta didik SMP/SLTP, SMA/SLTA, Mahasiswa
Terkait pembelajaran PBL, PjBL, inquiry dan pembelajaran selain discovery learning

Berdasarkan hasil PRISMA dapat dilihat bahwa jumlah artikel yang telah dikumpulkan sesuai keywords discovery learning, pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar dengan menggunakan kata hubung “and” adalah sebanyak 106 artikel. Selanjutnya melalui proses identifikasi terdapat 4 artikel yang duplikat. Sehingga artikel yang bisa masuk ke tahap penyaringan/screening hanya 102 artikel. Tahap berikutnya melalui screening berdasarkan kriteria include dan

exclude berdasarkan kriteria pada tabel 1 yang telah ditetapkan. Screening yang dilakukan dengan menelaah judul dan abstrak menghasilkan 34 artikel yang exclude dan 68 artikel dapat lanjut ke tahap screening berikutnya. Dari 68 artikel ada 1 artikel yang tidak diterima karena tidak memiliki kriteria untuk masuk ke full text review. 67 artikel melalui analisis full text review maka diperoleh 37 artikel yang exclude karena tidak terdapat muatan Bahasa Indonesia sebanyak 16 atikel, bukan siswa SD sebanyak 3 artikel, bukan model discovery learning sebanyak 4 artikel, dan 14 artikel yang bukan penelitian empiris. Hasil akhir artikel yang inculde sesuai kriteria yang telah ditetapkan hanya 30 artikel.

<i>outcomes;</i>	2020) (Fadillah &
<i>integrated</i>	Desyandri, 2021)
<i>thematic;</i>	(Susanto & Eliyasni,
<i>learning</i>	2021) (Kurniawan et al.,
<i>process;</i>	2023) (T. E. Fitri &
<i>learning</i>	Sukma, 2023) (Malita &
<i>activities;</i>	Desyandri, 2021)
<i>cognitive;</i>	(Jeliana & Muhammadi,
	2023) (Herman &
	Eliyasni, 2021) (M.
	Suryani & Suriani, 2023)
	(Sumila & Ningsih, 2023)
	(Nursalam, S.,
	Wahyudin, D., &
	Ruswan, 2021) (Putra &
	Abidin, 2023) (Ekawati,
	2018) (Yahdiani & Arwin,
	2020) (Yontri, 2019)
	(Izabella et al., 2021) (L.
	Fitri & Mansurdin, 2021)
	(Watipah, 2019) (Azhira
	& Zuardi, 2021)
	(Sulistiawan et al., 2022)
	(Ningsih et al., 2019)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan
Hasil

Hasil PRISMA yang berjumlah 30 artikel include dapat dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2 Pengelompokan Artikel yang Include

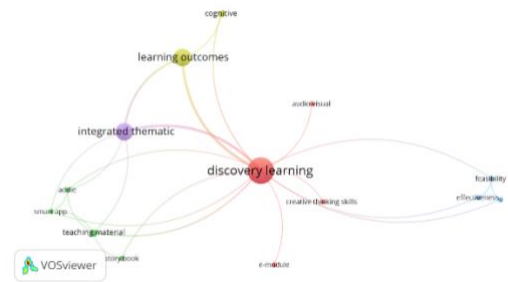
PTK		
Keywords	f	Source
<i>discovery</i>	23	(Melanni & Zuardi, 2021)
<i>learning;</i>		(Saputri & Miaz, 2020)
<i>learning</i>		(Karim & Muhammadi,

R&D		
Keywords	f	Source
<i>discovery</i>	5	(Nurdin et al.,
<i>learning;</i>		2021) (Rusnita
<i>effectiveness;</i>		et al., 2019) (A.
<i>feasibility;</i>		I. Suryani et al.,
<i>practicality; story</i>		2023) (Putri et
<i>book; teaching</i>		al., 2022)
<i>material; audio</i>		(Suriani &
<i>visual; e-</i>		Amini, 2022)
<i>module; ADDIE;</i>		
<i>integrated</i>		
<i>thematic; smart</i>		
<i>app</i>		

Kuantitatif		
Keywords	f	Source
discovery learning; creative thinking skills; critical thinking ability;	2	(Zulayani, 2022) (Eriansyah & Baadilla, 2023)

Berdasarkan hasil analisis artikel tersebut diperoleh bahwa fokus penelitian model discovery learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dari tahun 2018 hingga tahun 2023 dapat dikelompokkan dalam 3 jenis penelitian. Banyak peneliti yang menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu 23 artikel, dengan kata kunci yang umum digunakan yaitu: discovery learning, hasil belajar, tematik terpadu, aktifitas pembelajaran, proses pembelajaran dan kognitif. Selanjutnya terdapat penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) sebanyak 5 artikel, dengan kata kunci: discovery learning, efektifitas, fleksibilitas, praktikalitas, buku cerita, bahan ajar, audio visual, e-modul, ADDIE, tematik terpadu, dan smart app. Sedangkan penelitian kuantitatif hanya ada 2 artikel dengan kata kuncinya: discovery learning, kemampuan berpikir kreatif, dan berpikir kritis. Hubungan antar kata

kunci tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Pemetaan Kata Kunci Menggunakan VOSviewer

Berdasarkan hasil analisis menggunakan VOSviewer diperoleh 30 kata kunci yang kemudian dikerucutkan menjadi 14 kata kunci dengan visualisasi jaringan sebanyak 5 kluster seperti gambar 2 di atas. Warna merah (kluster 1) adalah kluster terbesar, yang terdiri dari kata kunci discovery learning sebagai fokus utama, selain itu kata audio visual, creative thinking skills, dan e-modul juga termasuk ke dalam kluster 1. Artinya penelitian menggunakan discovery learning yang telah dilakukan juga berhubungan langsung dengan media audio visual, skil berpikir kreatif dan e-modul. Warna hijau (kluster 2) terdiri dari 4 item yaitu addie, smart app, story book, teaching material. Warna biru (kluster 3) terdiri dari 3 item yaitu effectiveness, feasibility, dan practicality,. Warna kuning (kluster 4) terdiri dari 2 item yaitu cognitive dan learning outcomes.

Warna ungu (kluster 5) terdiri dari 1 item yaitu integrated thematic.

Pembahasan

Hasil analisis di atas telah menggambarkan bagaimana tren riset terkait discovery learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Artikel publish terbanyak di tahun 2021 sebanyak 10 artikel, selanjutnya tahun 2023 sebanyak 8 artikel, 2022 sebanyak 4 artikel, 2019 juga 4 artikel, 2020 dengan 3 artikel dan 2018 ada 1 artikel. Penelitian yang banyak digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan tabel 2 di atas dengan jumlah publikasi sebanyak 23 artikel. Selanjutnya penelitian Pengembang/ R&D sebanyak 5 artikel dan penelitian kuantitatif sebanyak 2 artikel.

Fokus penelitian mengenai discovery learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu banyak berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2 di atas. Fokus penelitian pada pembelajaran tematik terpadu telah banyak dilakukan karena penerapan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik

terpadu. Pembelajaran tematik terpadu yang telah diidentifikasi di atas adalah pembelajaran tematik terpadu yang memuat pembelajaran Bahasa Indonesia pada muatan pembelajarannya. Selanjutnya fokus penelitian hasil belajar peserta didik juga sudah banyak dilakukan. Karena penggunaan model discovery learning di Sekolah Dasar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Fitri & Sukma, 2023). Peningkatan hasil belajar ini tidak hanya untuk kelas tinggi namun juga berlaku untuk kelas rendah (Ningsih et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang sering di teliti adalah berhubungan dengan tematik terpadu, hasil belajar, dan menggunakan jenis Penelitian tindakan Kelas (PTK). Untuk penelitian yang masih jarang di teliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif yang hanya terdapat 2 artikel saja. Sedangkan kata kunci yang digunakan bersama model discovery learning yaitu pemampuan berpikir kreatif dan kritis.

Temuan penelitian berdasarkan jenis penelitian kuantitatif oleh (Eriansyah & Baadilla, 2023) menunjukkan bahwa hasil penelitian

di kelas yang menggunakan model discovery learning memiliki rata-rata hasil tes berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan hasil tes pada kelas konvensional. Penelitian selanjutnya (Zulayani, 2022) menemukan bahwa melalui penggunaan model discovery learning, peserta didik menjadi lebih mudah dalam mencerna topik pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengembangkan materi pembelajaran. Melalui pengembangan ide-ide baru peserta didik dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Berdasarkan jenis penelitian pengembangan yang dilakukan (Nurdin et al., 2021) menjelaskan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis model discovery learning memberikan hasil yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian (Suriani & Amini, 2022) juga menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis discovery learning mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Rusnita et al., 2019) menjelaskan bahwa pengembangan buku cerita berbasis

discovery learning dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang penuh warna. Hal ini memperoleh respon positif dari peserta didik. Selain media cetak, ada juga pengembangan media audio visual yang dilakukan oleh (A. I. Suryani et al., 2023) menyatakan bahwa pengembangan media audio visual berbasis discovery learning ini memberikan dampak positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Selanjutnya (Putri et al., 2022) menyatakan bahwa pengembangan modul ajar berbasis discovery learning juga mampu memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan seperti tercantum pada tabel 2 di atas dibuktikan bahwa model discovery learning mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di Sekolah Dasar dengan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Selain mampu meningkatkan hasil belajar, model discovery learning juga mampu memberikan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan serta meningkatkan aktivitas peserta didik. Melalui proses pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran,

sehingga hasil belajar peserta didik juga akan meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa tren riset terkait discovery learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Selain itu penelitian banyak berfokus pada pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang masih jarang atau sedikit dilakukan adalah berhubungan dengan penelitian kuantitatif. Hasil dan pembahasan mengenai tren publikasi, fokus penelitian dan penelitian yang masih jarang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya dalam menentukan fokus penelitian mengenai model discovery learning. Agar peneliti dapat lebih mudah menemukan novelty dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan yaitu hanya berfokus pada penggunaan model discovery learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhira, N., & Zuardi. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 1406–1419. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.503>
- Darmawan, D., & Dinn, W. (2018). Model Pembelajaran di Sekolah. PT Remaja Rosdakarya.
- Ekawati, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema II Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 359–372.
- Eriansyah, Y., & Baadilla, I. (2023). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 151–158. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.378>
- Fadillah, N., & Desyandri, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, Query date: 2023-12-08 11:43:48 PG-. <https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3581> NS -
- Fitri, L., & Mansurdin. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu

- menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 1160–1172.
<https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i1.10330>
- Fitri, T. E., & Sukma, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar pada Tema 8 Menggunakan Model Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3987–3993.
- Haddaway, N. R., Macura, B., Whaley, P., & Pullin, A. S. (2018). ROSES Reporting standards for Systematic Evidence Syntheses: Pro forma, flow-diagram and descriptive summary of the plan and conduct of environmental systematic reviews and systematic maps. *Environmental Evidence*, 7(1), 4–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s13750-018-0121-7>
- Hamalik, O. (2022). Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Herman, R. A., & Eliyasni, R. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, Query date: 2023-12-08 11:43:48 PG-.
<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4154NS>
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia.
- Izabella, D. M., Purnamasari, V., & Darsimah. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1900–1908.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Jeliana, & Muhammadi. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 11(1), 160–172.
- Kaput, K. (2018). Evidence for Student-Centered Learning. *Education Evolving*, January, 1–28.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED581111.pdf>
- Karim, C. N., & Muhammadi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2030–2038.
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 197.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009).
-

- Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009>
- Kurniawan, F., Erita, Y., Syahril, D., & Utami, V. Q. (2023). Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, Query date: 2023-12-08 11:43:48 PG-. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3522https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/3522/2926>
NS -
- Malita, S. N., & Desyandri, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, Query date: 2023-12-08 11:43:481 cites: https://scholar.google.com/scholar?cites=12894273823923787203&as_sdt=2005&scioldt=2007&hl=en PG-. <https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3545>
NS -
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Melanni, S., & Zuardi. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 291–300.
- Mitra, Y., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Discovery Learning (DL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Literatur). *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 173–186.
- Ningsih, S. ., Miaz.Y, & Zikri.A. (2019). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1065–1072.
- Nuridin, N., Muhamadiyah, M., & Asdar, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menemukan Ide Pokok Bahasa Indonesia Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i1.1169>
- Nursalam, S., Wahyudin, D., & Ruswan, A. (2021). Penerapan Model Discovery Learning di Masa Pandemi pada Pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” Kelas IV di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (Vol. 2, N, 485–494.
- Octavia, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Deepublish.
- Putra, J. E., & Abidin, Z. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-*

- Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar, 10(3), 1. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10482>
- Putri, D. A., Desyandri, D., Adnan, F., & Fitria, Y. (2022). The Development Of E-Module Based On Discovery Learning In Theme 5 At Grade IV Elementary School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2 PG-549–566), 549–566. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3383>
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran. PT Rajagrafindo.
- Rusnita, D., Hambali, D., & Winarni, E. W. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Berbasis Discovery Learning pada Materi Konsep Perpindahan Panas di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(2), 199–209.
- Safitri, F., & Desyandri. (2020). Peningkatan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tematik Terpadu Kelas IV SD The implementation of discovery learning model to improve students learning outcomes on thematic integrated learning. 8, 196–206.
- Saputri, Y., & Miaz, Y. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(7), 42–55.
- Sulistiawan, I., Pebriyana, L., Harliyani, W., Syahrial, & Noviyanti, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserrta Didik Melalui Model Pembelajaran Discoovery Learning Muatan Pembelajaran Bbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 151–158.
- Sumila, R., & Ningsih, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah*, Query date: 2023-12-08 11:43:48 PG-. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/122572> NS -
- Suriani, L., & Amini, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Smart App Creator Berbasis Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 575–589.
- Suryani, A. I., Putri, S. G., & Apfani, S. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Query date: 2023-12-08 11:43:48 PG-. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7880https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/7880/6474> NS -
- Suryani, M., & Suriani, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Journal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, Query date: 2023-12-08

- 11:43:48 PG-.
<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/14608> NS -
- Susanto, N. J., & Eliyasni, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Model Discovery Learning Di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, Query date: 2023-12-08 11:43:48 PG-.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3659> NS -
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210–215.
<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Watipah, Y. (2019). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 1(1), 12–23.
- Yahdiani, H., & Arwin, A. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, Query date: 2023-12-08 11:43:481 cites:
https://scholar.google.com/scholar?cites=16996777350326328878&as_sdt=2005&scioldt=2007&hl=en PG-.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/2681> NS -
- Yontri, A. (2019). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 1(1), 35–44.
- Yulianah, S. E. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. CV Rey Media Grafika.
- Zulayani, F. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning di SDN 15 Jake Kuantan Tengah. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 376.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8873>